

Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Penggunaan *Microsoft Powerpoint* Melalui Supervisi Akademik Guru SDN 2 Pelem

Kusni

SDN 2 Pelem

Corresponding Author: kusnikamolan1968@gmail.com

Article History

Submitted: Maret, 2022

Accepted: April, 2022

Published: Mei 2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi dalam penggunaan program *power point* Guru SDN 2 Pelem Kecamatan Blora. Metode Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) yang terdiri dari 2 siklus. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif komparatif dengan membandingkan kondisi awal dengan hasil-hasil yang di capai pada setiap siklus, dan analisis deskriptif kualitas hasil observasi dengan membandingkan hasil observasi dan refleksi pada siklus I dan II. Teknik Pengumpulan Data menggunakan teknik dokumentasi dan teknik observasi dengan menggunakan alat lembar observasi atau instrument observasi, dan untuk menguji bahwa materi sudah dikuasai oleh guru atau belum peneliti menggunakan teknik tes dengan menggunakan alatnya lembar soal atau butir soal. Pada akhir siklus I diketahui telah terjadi peningkatan yang tadinya guru-guru tidak mempunyai motivasi dan belum dapat menyusun bahan ajar dengan menggunakan *Microsoft Powerpoint* menjadi mempunyai motivasi dan dapat menyusun bahan ajar dengan menggunakan *Microsoft Powerpoint* walaupun masih secara kelompok, dan pada akhir siklus II guru-guru lebih mempunyai motivasi dan dapat menyusun bahan ajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Supervisi akademik dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan Penggunaan *Microsoft Powerpoint* Guru SDN 2 Pelem. Hal ini terbukti dari peningkatan hasil dari 60 pada kondisi pra siklus menjadi 75 pada akhir siklus II.

Abstract

This study aims to determine the principal's efforts to increase motivation in the use of the power point program for teachers at SDN 2 Pelem, Blora District. This research method uses School Action Research (PTS) which consists of 2 cycles. Data analysis used a comparative descriptive analysis technique by comparing the initial conditions with the results achieved in each cycle, and descriptive analysis of the quality of the observations by comparing the results of observations and reflections in cycles I and II. Data collection techniques use documentation techniques and observation techniques using observation sheets or observation instruments, and to test that the material has been mastered by the teacher or not, the researcher uses test techniques using question sheets or questions. At the end of the first cycle, it is known that there has been an increase teacher who previously was not motivated and had not been able to compile teaching materials using Microsoft Powerpoint became motivated and could compose teaching materials using Microsoft Powerpoint even though they were still in groups, and at the end of cycle II the teachers were more motivated and could arrange materials. teach. The results of the research show that academic supervision can increase motivation and ability to use Microsoft Powerpoint Teachers at SDN 2 Pelem. This is evident from the increase in yield from 60 in the pre-cycle condition to 75 at the end of the second cycle.

Kata Kunci: motivasi; kemampuan penggunaan program microsoft powerpoint; supervisi akademik.

PENDAHULUAN

Pengembangan profesi guru yang selama ini disampaikan dalam Permenpan yaitu kegiatan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) yang diantaranya adalah pengembangan diri (Depdiknas 2004, 2006). Pengembang-

an diri adalah upaya yang dilakukan setiap guru secara mandiri atau berkelompok dalam meningkatkan profesinya (Supadi, S, 2011). Mengingat hal itu semua dan di sekolah-sekolah wilayah kepengawasan atau di daerah binaan peneliti menjumpai bahwa, motivasi, kemampuan dan pengetahuan para guru da-

lam bidang komputer terutama dalam penggunaan program *Microsoft Powerpoint* masih sangat rendah.

Dalam mengadakan pembelajaran agar menarik perhatian siswa, guru mengadakan dan mencari berbagai cara agar materi yang disampaikan saat dimengerti dan dipahami siswa. Bila materi dapat dipahami siswa berarti tujuan pembelajaran dapat dikatakan berhasil (Uno, 2006). Agar kegiatan belajar mengajar berhasil sesuai tujuan guru SDN 2 Pelem Korwil Bidik Kecamatan Blora Kabupaten Blora dalam mengadakan kegiatan belajar mengajar banyak yang sudah menggunakan media pembelajaran komputer yang merupakan sebuah perangkat multimedia yang menawarkan kemudahan dalam merancang dan membuat presentasi berbagai unsur multimedia. Para guru dalam melakukan pembelajaran banyak yang menggunakan LCD (Liquid Crystal Display) yang disajikan ke dalam bentuk power point (Razaq, 2002). Namun, dari hasil penelitian yang peneliti lakukan ternyata kemampuan guru-guru dalam menggunakan program *Microsoft Power point* masih rendah.

Dalam mengajar bila guru-guru dapat menggunakan komputer suatu hal yang luar biasa yang dapat membantu proses belajar mengajar. Komputer sebagai sarana interaktif merupakan salah satu bentuk pembelajaran terprogram yang di landasi hukum akibat (*law of effect*) dalam hukum akibat asumsi utama yang diyakini ialah: tingkah laku yang diikuti dengan rasa senang besar kemungkinan untuk di lakukan atau di ulang dibandingkan tingkah laku yang di senangi (Winataputra, 2007b)

Melihat rendahnya motivasi dan kemampuan yang di miliki para guru SDN 2 Pelem dalam hal computer pada khususnya,

maka hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian. Kegiatan belajar mengajar yang di laksanakan oleh guru sehari-hari masih belum maksimal karena guru kurang menggunakan sarana dan media pembelajaran yang maksimal, kadang-kadang guru belum menggunakan kreativitasnya sendiri, mereka suka memakai hasil karya orang lain. Hal ini menandakan bahwa guru-guru belum suka berkreatifitas sendiri dan karyanya sendiri, mereka suka memakai hasil karya orang lain (Winataputra, 2007a).

Dalam penelitian ini yang menjadi masalah adalah motivasi dan kemampuan guru dalam penggunaan program *microsoft powerpoint* masih rendah maka akhirnya melalui supervisi akademik secara mendetail. Setelah peneliti memberikan pembinaan akademik para guru di beri tugas untuk menyusun materi dengan menggunakan program *Microsoft powerpoint*.

Melihat kenyataan bahwa guru-guru SDN 2 Pelem Kecamatan Blora belum diadakan pembinaan akademik sehingga motivasi dan kemampuan dalam penggunaan program *Microsoft powerpoint* masih rendah, maka peneliti perlu memberikan pembinaan akademik dengan harapan dengan adanya pembinaan akademik guru-guru menjadi memiliki motivasi dan kemampuan dalam penggunaan *Microsoft powerpoint* menjadi meningkat.

Dalam memberikan pembinaan akademik melalui supervise akademik cara-cara menyusun materi pembelajaran dengan menggunakan program *Microsoft powerpoint* yang benar dan memberikan arahan agar guru-guru mempunyai motivasi dan kemampuan yang tinggi dalam penggunaan program *Microsoft powerpoint* sendiri lancer. Tidak dengan lancar ataupun minta tolong lain, tanpa

mempelajarinya sendiri.

Melalui supervise akademik memberikan pembinaan guru-guru diberi tugas menyusun materi pembelajaran dengan menggunakan program *Microsoft powerpoint* secara klasikal atau kelompok ini merupakan tindakan pertama atau siklus I

Tindakan yang ke dua atau siklus II peneliti akan memberikan pembinaan akademik melalui supervisi akademik memberikan motivasi dan mendorong para guru agar mempunyai kemampuan dalam penggunaan program *Microsoft powerpoint*, diberikan tugas menyusun materi presentasi pembelajaran dengan menggunakan program *Microsoft powerpoint* secara individual dengan harapan agar para guru mempunyai motivasi dan kemampuan dalam penggunaan program *Microsoft powerpoint* dengan semangat dan lebih meningkat.

Dari kondisi diatas maka penulis berfikir untuk meningkatkan motivasi guru dalam penggunaan *Microsoft powerpoint*. Penggunaan perangkat komputer digital, dalam penelitian sebelumnya dapat meningkatkan motivasi Guru dan hasil belajar siswa (Fauzan et al, 2019, Prabowo dan Juandi, 2020). Berdasarkan referensi yang penulis baca dan beberapa pengalaman nyata dalam kehidupan, penulis ingin mencoba melalui supervisi akademik. Supervisi akademik di rasa paling mudah untuk diterapkan membantu guru dalam pembelajaran di SDN 2 Pelem, karena guru melakukan pembelajaran menggunakan *microsoft powerpoint*. Penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan guru dalam menggunakan *Microsoft powerpoint* masih rendah. Fakta ini serupa dengan pernyataan dari penelitian sebelumnya, bahwa minat Guru dalam menggunakan *Microsoft powerpoint* memang cukup rendah (Putra, 2009). Hal ini dibuktikan pada

pra siklus penggunaan *Microsoft powerpoint* guru SDN 2 Pelem rata-rata 60. Adapun KKM Yang penulis tentukan adalah rata-rata 75. Penelitian terkait guru dalam peningkatan motivasi mengaja melalui supervisi akademik ditujukan agar guru memiliki ketrampilan sebagai pemimpin pembelajaran di kelas (Sugiyarta et al, 2020).

METODE.

Penelitian ini di laksanakan sesuai tempat bertugas peneliti. Peneliti bertugas di SDN 2 Pelem mulai Tahun 2017. Bulan kedua yaitu bulan Januari peneliti menyusun instrument yang akan digunakan untuk pelaksanaan penelitian. Dalam instrument yang telah dibuat dan telah dipersiapkan oleh peneliti itu tercantum masalah-masalah yang ada di lapangan atau di sekolah-sekolah yang dihadapi dan dialami oleh guru. Dari persiapan itu peneliti juga mengamati dan menilai hal-hal yang ada dan hal-hal yang peneliti jumpai di lapangan atau di sekolah-sekolah sebagai kondisi awal (Supardi, S, 2011a, 2011b).

Kondisi awal inilah yang nantinya akan menjadi acuan untuk penilaian berikutnya. Pada bulan Februari yaitu bulan ketiga penelitian dilaksanakan dengan melalui pembinaan secara umum lewat kelompok Kegiatan Guru yang dilaksanakan setiap hari kamis. Pada bulan ketiga inilah peneliti mulai melaksanakan penelitian pada siklus I dengan mengadakan pembinaan lewat supervisi akademik kemudian memberikan tugas penggunaan program *microsoft powerpoint* secara kelompok dan pengumpulan data dan siklus II juga diadakan akademik pada siklus I, namun tugas penggunaan program *microsoft powerpoint* secara Individual dan Pengumpulan

Data.

Sampai akhirnya pada bulan Maret yang merupakan bulan ketiga peneliti melakukan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian pada siklus I dan hasil penelitian pada siklus II dan pembahasan data-data tersebut. Pada bulan April yaitu bulan terakhir penelitian, peneliti menggunakannya untuk menyusun laporan penelitian yang telah dilaksanakan selama 4 bulan. Yang menjadi sasaran penelitian ini adalah guru SDN 2 Pelem yang berjumlah 10 orang. Guru SDN 2 Pelem sudah S 1 Semua

Penelitian yang peneliti lakukan kali ini dilakukan selama 4 bulan, mengingat pada waktu semester 2 ini banyak kegiatan yang dilakukan guru-guru yang berkaitan dengan ujian sekolah, semester 2 untuk kelas VI diadakan lebih awal dibandingkan dengan semester I, peneliti memulai penelitian pada bulan Januari sampai bulan April 2021. Pada bulan pertama yaitu bulan Januari peneliti menyusun proposal penelitian. Proposal inilah yang akan digunakan untuk memandu penelitian dalam penelitian nantinya.

Bulan kedua yaitu bulan Februari peneliti menyusun instrumen yang akan digunakan untuk pelaksanaan penelitian. Dalam instrumen yang telah dibuat dan telah dipersiapkan oleh peneliti itu tercantum masalah-masalah yang ada di lapangan atau di sekolah-sekolah yang dihadapi dan dialami oleh guru. Dari persiapan itu peneliti juga mengamati dan menilai hal-hal yang ada dan hal-hal yang peneliti jumpai di lapangan atau di sekolah-sekolah sebagai kondisi awal. Kondisi awal inilah yang nantinya akan menjadi acuan untuk penelitian berikutnya.

Sampai akhirnya pada bulan Maret yang merupakan bulan keempat peneliti

melakukan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian pada siklus I dan hasil penelitian siklus II dan pembahasan data-data tersebut. Pada bulan April yaitu bulan terakhir penelitian, peneliti menggunakannya untuk menyusun laporan penelitian yang telah dilaksanakan selama 4 bulan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini teknik pengumpulan data kuantitatif dan data kualitatif. Data hasil penilaian kemampuan menyusun bahan ajar menggunakan microsoft powerpoint ini menggunakan data kualitatif yang diperoleh dari pengamatan motivasi menyusun bahan ajar, sumber datanya dari pengamatan kemampuan menyusun bahan ajar menggunakan microsoft powerpoint pada siklus I dan II. Adapun pengumpulan data kuantitatif diambil dari hasil tes baik siklus I maupun Siklus II (Haryanto, 2007).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal

Guru-guru SDN 2 Pelem Korwil Bidik Kecamatan Blora Kabupaten Blora bila dilihat sekilas memang sepertinya sudah pandai dan sudah menyusun bahan ajar dengan menggunakan program power point, namun dari hasil penelitian yang peneliti lakukan ternyata motivasi dalam menyusun bahan ajar dengan menggunakan program powerpoint, dan kemampuan guru-guru dalam menyusun bahan ajar dengan menggunakan program powerpoint masih rendah. melihat rendahnya motivasi dan kemampuan yang dimiliki para guru SDN 2 Pelem, maka hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian

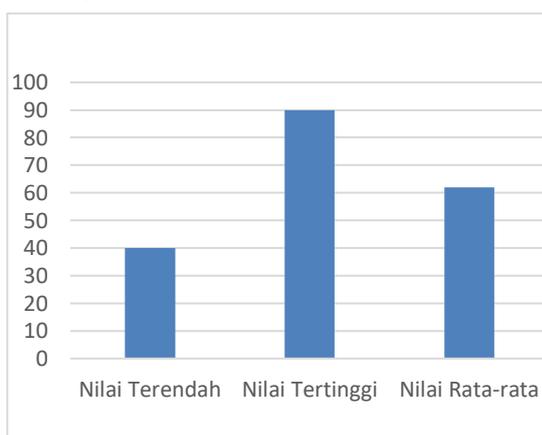
Dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari guru harus membuat persiapan terlebih

dahulu yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan untuk presentasi menggunakan powerpoint. Peneliti mengamati kemampuan guru-guru dalam menyusun bahan ajar dengan menggunakan program powerpoint di SDN 2 Pelem Korwil Bidik Kecamatan Blora masih lemah. Untuk mengatasi keadaan seperti itu peneliti mencari cara bagaimana guru-guru itu dapat mempunyai kemampuan sendiri untuk menyusun bahan ajar dengan menggunakan program powerpoint. Dengan pembinaan akademik berantai yang dilakukan melalui Supervisi akademik yang dilaksanakan setiap hari Sabtu, maka peneliti mengadakan pembinaan kemampuan guru dalam menyusun bahan ajar dengan menggunakan program powerpoint.

Pada kondisi awal ini peneliti mengadakan tes tentang penguasaan materi tentang menyusun bahan ajar dengan menggunakan program *Microsoft powerpoint* ternyata hasilnya dapat dilihat pada Tabel 1.

No	Uraian	Hasil Tes
1.	Nilai terendah	40
2.	Nilai tertinggi	85
3.	Nilai rata-rata	60

Dari hasil tes pada kondisi awal di atas dapat dibuat grafik pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Hasil Tes Kondisi Awal

Hasil Siklus I

Pelaksanaan Tindakan

Dalam apersepsi ini guru-guru diberikan pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut tentang powerpoint dan cara-cara menyusun bahan ajar dengan menggunakan program powerpoint yang akan dan harus disusun oleh guru-guru setiap akan mengadakan pembelajaran.

Pelaksanaan Kegiatan Inti

Dalam kegiatan pelaksanaan kegiatan inti ini guru-guru diberikan pembinaan akademik secara umum tentang komputer dan utamanya tentang powerpoint, hal ini dilaksanakan agar para guru mempunyai kompetensi-kompetensi pemahaman konsep, prinsip, teori dasar, karakteristik, dan kecenderungan perkembangan proses pembelajaran atau bimbingan pada tiap perkembangan dan mengembangkannya sebagai potensi dalam mengajar dan melaksanakan pembelajaran yang akan lebih efektif dan menarik bila dalam penyampaian menggunakan powerpoint. Penggunaan powerpoint ini akan membantu Guru dalam membangun situasi didaktis di dalam kelas (Prabowo et al, 2021).

Hasil Pengamatan

Dari pelaksanaan pembinaan akademik berantai kepada guru-guru dalam penyusunan bahan ajar dengan menggunakan program powerpoint didapatkan bahwa selama pembinaan akademik atau supervisi akademik guru-guru secara umum mengikuti dengan seksama dan semangat, namun ada diantara mereka yang memperhatikan tetapi kurang fokus. Namun rata-rata atau sebagian besar mereka

bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembinaan akademik berantai.

Dari hasil pengamatan motivasi guru-guru dalam menyusun bahan ajar dengan menggunakan program powerpoint dan Kemampuan guru-guru dalam menggunakan program powerpoint dapatlah direfleksikan dalam bentuk Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengamatan Siklus I

No	Uraian	Siklus I
1.	Motivasi dalam menyusun bahan ajar dengan menggunakan program powerpoint	Baik dan semangat
2.	Kemampuan dalam menyusun bahan ajar dengan menggunakan program powerpoint.	Baik dan mampu menyusun bahan ajar dengan menggunakan program power point

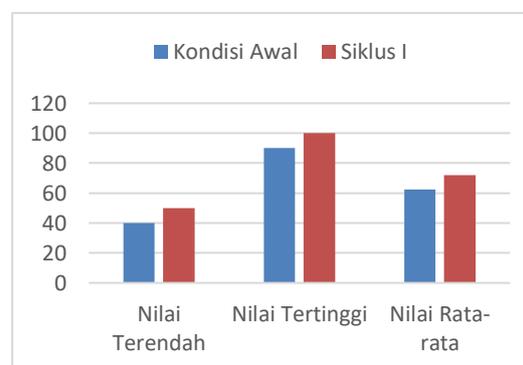
Bila dibandingkan dengan hasil pengamatan pada kondisi awal dengan siklus I sebagai berikut: Secara keseluruhan guru-guru sudah memiliki motivasi dalam menyusun bahan ajar dengan menggunakan program powerpoint dengan baik, mereka yang tadinya sama sekali tidak memiliki motivasi maupun keinginan untuk menyusun bahan ajar dengan menggunakan program powerpoint sendiri, namun setelah diadakan pembinaan pada waktu supervise akademik Kecamatan Blora dan diadakan praktik penyusunan bahan ajar dengan menggunakan program powerpoint yang dilaksanakan secara kelompok pada siklus I ini akhirnya guru-guru sudah ada kemajuan memiliki motivasi dalam menyusun bahan ajar dengan menggunakan program powerpoint sehingga setelah siklus I ini guru-guru sudah dapat menyusun bahan ajar dengan menggunakan program powerpoint walaupun masih secara kelompok.

Dalam pelaksanaan siklus I ini guru-guru ternyata sudah memiliki kemampuan dalam menyusun bahan ajar dengan menggunakan program powerpoint dengan baik. Guru-guru sudah mampu menyusun bahan ajar dengan menggunakan program powerpoint secara kelompok. Dibandingkan dengan kondisi awal guru-guru belum mempunyai kemampuan menyusun bahan ajar dengan menggunakan program powerpoint namun dalam siklus I ini guru-guru sudah mempunyai kemampuan dalam menyusun bahan ajar dengan menggunakan program powerpoint dan hasil tes tertulis ada kemajuan atau ada peningkatan dibandingkan pada kondisi awal. Dapat pula kita bandingkan hasil tes pada kondisi awal dengan hasil tes pada siklus I (lihat Tabel 3).

Tabel 3. Nilai Hasil Tes Kondisi Awal dan Siklus I

No	Uraian	Kondisi Awal	Siklus I
1.	Nilai terendah	40	50
2.	Nilai tertinggi	90	100
3.	Nilai rata-rata	60	65

Dari tabel di atas dapat dibuat diagram batang sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Hasil Tes Kondisi Awal dan Siklus I

Kondisi yang ditampakan tabel tersebut di atas, serupa dengan hasil penelitian sebelumnya tentang sebuah desain pembelajaran menggunakan teknologi. Dalam penelitian tersebut siswa yang belajar menggu-

Tabel 4. Motivasi Menyusun Bahan Ajar dengan Menggunakan Program Powerpoint

No	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II	Refleksi
01.	Motivasi guru dalam menyusun bahan ajar dengan menggunakan program powerpoint rendah.	Motivasi guru dalam menyusun bahan ajar dengan menggunakan program powerpoint agak tinggi atau meningkat.	Motivasi guru dalam menyusun bahan ajar dengan menggunakan program powerpoint tinggi.	Pada kondisi awal motivasi guru dalam menyusun bahan ajar dengan menggunakan program powerpoint rendah karena belum mendapatkan pembinaan Supervisi akademik Pada siklus I motivasi guru agak tinggi/ meningkat karena mereka sudah agak memahami. Pada siklus II guru-guru sudah mempunyai motivasi tinggi dalam menyusun bahan ajar dengan menggunakan program powerpoint.

nakan teknologi diduga kuat dapat meningkatkan hasil belajarnya (Ahsan *et al*, 2021, Hikmasari *et al*, 2020).

Hasil Siklus II

Dalam apersepsi ini guru diberikan pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut tentang menyusun bahan ajar dengan menggunakan program powerpoint yang akan dan harus disusun oleh guru-guru dengan tujuan untuk mengajak dan mengarahkan pemikiran guru-guru menuju powerpoint agar guru-guru lebih memahami powerpoint secara teori.

Dalam kegiatan pelaksanaan kegiatan inti ini guru-guru diberikan pembinaan akademik berantai secara umum, hal ini dilaksanakan agar para guru mempunyai kompetensi-kompetensi pemahaman konsep, prinsip, teori dasar, karakteristik, dan kecenderungan perkembangan proses pembelajaran atau bimbingan pada tiap perkembangan dan mengembangkannya sebagai potensi dalam mengajar dan melaksanakan pembelajaran dengan powerpoint.

Pembahasan

Hasil Tindakan

Penelitian melalui Supervisi Akademik SDN 2 Pelem Korwil Bidik Kecamatan Blora semester 2 dapat meningkat, seperti terlihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Perbandingan Pengamatan Kondisi Awal Sampai Siklus II

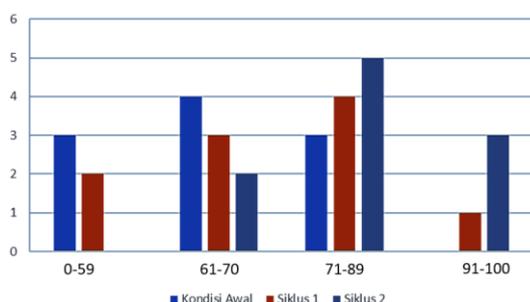
KEADAAN	PRESENTASE SKOR			
	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
Sebelum melalui Supervisi Akademik Kondisi Awal	18,49%	23,36%	25,3%	32,85%
Setelah melalui Supervisi Akademik pada siklus I	31,93%	30,25%	24,58%	13,24%
Setelah melalui Supervisi Akademik pada siklus II	53,9%	36,88%	9,22%	0%

Data tabel 4 pada keadaan kondisi awal sampai siklus II juga terjadi dalam peningkatan masing-masing skor. Skor sekali kondisi awal 18,49% untuk indikator nilai baik 23,36, cukup 25,3%, kurang 32,85%. Siklus I skor baik sekali 31,93%, baik 30,25%, cukup

24,58%, kurang 23,24%. Sedangkan siklus II baik 53,9%, baik 36,88%, cukup 9,22%, kurang 0%.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, motivasi dan kemampuan penggunaan Program powerpoint Melalui Supervisi Akademik dapat meningkat terbukti pada siklus II tidak ada nilai kurang dan guru-guru sudah termotivasi.

Penelitian dari kondisi awal sebelum diadakan tindakan dan sesudah diadakan tindakan siklus I maupun siklus II motivasi maupun Kemampuan Penggunaan Program Microsoft Power Point melalui Supervisi Akademik Berantai dapat dilihat pada diagram batang sebagai berikut : perbandingan hasil pengamatan kondisi awal, siklus I dan siklus II



Gambar 2. Grafik Perbandingan Hasil Pengamatan Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II

Pengamatan hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa melalui Supervisi Akademik Guru-Guru SDN 2 Pelem Semester 2 korwil Bidik Kecamatan Blora Tahun 2020/2021 meningkat. Penelitian dengan memanfaatkan teknologi serupa dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa Guru lebih termotivasi mengajar dan belajar menggunakan teknologi. Pendampingan fasilitator dalam program pelatihan dan pendidikan akan sangat berpengaruh kepada motivasi Guru (Sugiyarta *et al*, 2020, Sugiyarta dan Prabowo, 2021, Nurhasanah *et al*, 2020). Oleh sebab itu, hasil penelitian ini menguatkan

an temuan-temuan penelitian sebelumnya.

SIMPULAN

Dengan berdasarkan hipotesis melalui supervisi akademik dapat meningkatkan motivasi dalam menyusun bahan ajar dengan menggunakan program powerpoint, maka dapat disimpulkan baik melalui teoritik maupun empirik ternyata melalui supervisi akademik benar-benar dapat meningkatkan motivasi dalam menyusun bahan ajar dengan menggunakan program *powerpoint* bagi guru-guru SDN 2 Pelem Korwil Bidik Kecamatan Blora Kabupaten Blora pada semester 2 Tahun Pelajaran 2020/2021.

Guru hendaknya dapat meningkatkan motivasi guru dalam menyusun bahan ajar dengan menggunakan program powerpoint, dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun bahan ajar dengan menggunakan program powerpoint, dan dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan guru dalam menyusun bahan ajar dengan menggunakan program powerpoint sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran karena dengan powerpoint lebih menarik perhatian siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, M. G. K., Cahyono, A. N., & Prabowo, A. (2021, February). Desain Web-apps-based Student Worksheet dengan Pendekatan Computational Thinking pada Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 4, pp. 344-352).
- Razaq, A. (2002). *Microsoft PowerPoint 2002*. Surabaya : Indah
- Depdiknas. (2004). *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
- Fauzan, M., Saleh, N. T., & Prabowo, A. (2019, February). Penerapan Pembelajaran Model PBL Dengan Metode Tutor Sebaya Pada Materi

- Statistika Untuk Meningkatkan Ketuntasan Klasikal Siswa Kelas XII MIPA 1 SMAN 9 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 2, pp. 403-409).
- Hikmasari, P., Asih, T. S. N., & Prabowo, A. (2020). Bagaimanakah Audience Feedback Mempengaruhi Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah? Studi dalam PBL dengan Lingkungan Blended Learning. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(2), 194-203.
- Nurhasanah, F., Sukandi, U., Kuncoro, A. B., Rusilowati, A., Hastuti, W. S., & Prabowo, A. (2020, August). Collaborative classroom action research for mathematics and science teachers in Indonesia. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1613, No. 1, p. 012024). IOP Publishing.
- Prabowo, A., & Juandi, D. (2020). Analisis situasi didaktis dalam pembelajaran matematika berbantuan ICT pada siswa SMP. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(1), 1-12.
- Prabowo, A., Suryadi, D., & Dasari, D. (2021, June). Analysis of mathematical didactic situation constructed by prospective teachers based on learning trajectory. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1918, No. 4, p. 042051). IOP Publishing.
- Putra, R. (2009). *Microsoft Powerpoint*. Jakarta : Erlangga
- Sugiyarta, S., Prabowo, A., Ahmad, T. A., Siroj, M. B., & Purwinarko, A. (2020). Identifikasi Kemampuan Guru Sebagai Guru Penggerak Di Karesidenan Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan*, 6(2), 215-221.
- Sugiyarta, S.L., Prabowo, A. (2021, March) What kind of teacher am i? An exploratory of teacher profile in Semarang. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management, 2021*, pp. 3553–3561
- Supardi, S (2011a). *Publikasi Ilmiah Non Penelitian*. Yogyakarta : Andi Press
- Supardi, S. (2011b). *Strategi Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Andi Press
- Uno, H.B. (2006). *Teori motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Winataputra. (2007a). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Depdikbud Universitas Terbuka
- Winataputra. (2007b). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Haryanto, Y (2007). *Materi Work Shop TIK Sekolah Dasar Angkatan 2*. Semarang : LPMP.